

Sumber Konflik Dunia Tak Lagi Ideologi



Prof Tulus Warsito menyampaikan orasi purnatugas.

BANTUL (KR) - Politik internasional sedang memasuki fase baru, dimana konflik antarperadaban menjadi salah satu tahapan terkini dalam evolusi konflik di sistem politik internasional modern. Dalam skala internasional, perkembangan peradaban dari berbagai bangsa selalu dianggap wajar ketika menghasilkan kebudayaan yang mewujudkan perdamaian.

"Ini sekaligus menegaskan, sumber utama konflik di dunia baru tidak lagi hanya berasal dari ideologi atau ekonomi. Namun, juga berasal dari benturan peradaban yang telah berevolusi," sebut Guru Besar Politik Internasional UMY Prof Dr Tulus Warsito dalam orasi purnatugas, Sabtu (4/11).

Prof Tulus Warsito (4/11). Menurutnya, dinamika politik internasional seperti konflik juga dapat dikategorikan sebagai titik balik peradaban. Dalam orasi berjudul 'Titik Balik Peradaban Dalam Hubungan Internasional', menurut Tulus, didasari adanya isu benturan per-

adaban yang mulai mencuat tidak lama setelah perang dingin.

"Walaupun isu benturan peradaban mendapatkan kritikan keras dari berbagai kalangan, isu ini terbukti berpengaruh terhadap kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat," ujarnya.

Tulus juga menekankan, benturan peradaban akan mendominasi politik internasional. Dosen prodi S3 Politik Islam ini menilai, identitas peradaban di masa depan semakin penting dan dunia dibentuk secara masif oleh interaksi antara tujuh atau delapan peradaban besar. "Termasuk peradaban yang berasal dari Barat, Konghucu, Jepang, Islam, Hindu, Slavia-Ortodoks, Amerika Latin, dan mungkin dari Afrika," ungkapnya.

Menurutnya, konflik yang berasal dari benturan peradaban dapat terjadi salah satunya karena adanya perbedaan antarperadaban yang tidak hanya nyata, namun juga mendasar. Ini mencakup perbedaan sejarah, bahasa, budaya, tradisi, termasuk agama. (Fsy)-d

DALAM SIMPOSIUM INTERNASIONAL Indonesia Berkomitmen Tekan Kekerasan di Sekolah

JAKARTA (KR) - Indonesia berkomitmen untuk memerangi segala bentuk kekerasan di sekolah. Hal itu sebagai wujud perhatian dan komitmen bersama untuk menghapus kekerasan di dunia pendidikan.

Demikian dikemukakan Kepala Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) Rusprita Putri Utami mewakili Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim, dalam kegiatan 'International Symposium on Violence in Schools: Knowledge, Policies and Practices' yang diselenggarakan Conseil Supérieur de l'Éducation, de la Formation et de la

Recherche Scientifique (CSEFRS) di Maroko, awal bulan ini.

Simposium internasional tersebut dihadiri para pemangku kepentingan di bidang pendidikan yang berasal dari berbagai negara, yaitu Indonesia, Maroko, Kanada, Inggris, Perancis, Finlandia, dan Amerika Serikat. Turut hadir pula perwakilan or-

ganisasi internasional seperti PBB, UNICEF dan UNESCO. Tujuan pertemuan itu untuk membahas mengenai upaya dan praktik baik yang sudah dilakukan masing-masing negara dalam mencegah dan menangani kekerasan di sekolah.

Rusprita hadir sekaligus menjadi salah satu pembicara kunci yang memba-

has peran pemangku kepentingan dalam mencegah dan memberantas kekerasan di sekolah. Pada kesempatan tersebut, ia membagikan praktik baik yang sudah dilakukan Indonesia dalam hal ini Kemendikbudristek dalam pencegahan dan penanganan kekerasan di sekolah.

Di depan para delegasi negara peserta, Rusprita menyatakan dengan tegas, sebagaimana tercantum di tujuan pembangunan Indonesia berkelanjutan yaitu mendorong lingkung-

an masyarakat yang aman dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses yang adil bagi semua serta membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.

"Kami berkomitmen untuk mengurangi segala bentuk kekerasan, meliputi upaya mengakhiri pelecehan, eksploitasi, perdagangan manusia dan segala bentuk kekerasan dan penyalahgunaan terhadap anak," ujar Rusprita. (Ati)-d

BERLOKASI DI PANTAI PARANGKUSUMO HMPS Akuntansi UMBY Bersihkan Sampah

YOGYA (KR) - Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) HMPS Akuntansi (Himata) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan kegiatan bersih-bersih sampah di Pantai Parangkusumo. Sebanyak 50 peserta terdiri mahasiswa UMBY dari berbagai program studi terjun dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

'Coastal Clean Up' merupakan salah satu upaya untuk menjaga alam, kelestarian dan keindahan pantai. Dengan tema 'Pantai Bersih, Masa Depan Lebih Baik', bersih-bersih pantai dimulai dari Pantai Parangkusumo dan berakhir di Gardu Action.

"Bersih pantai merupakan gerakan kecil untuk meningkatkan kepedulian dalam menjaga kebersihan dan menanggulangi pence-

maran lingkungan di pantai. Kami sangat bangga melihat partisipasi generasi muda dalam kegiatan ini," kata Penanggungjawab kegiatan Adi Ratna Dian Safitri, Senin (6/11).

Kegiatan tersebut diawali pengenalan pantai dan penjelasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan pantai dan ekosistem laut. Mahasiswa UMBY yang diinisiasi tim PPK Ormawa berhasil me-

ngumpulkan 20 karung sampah, baik organik maupun nonorganik serta mengumpulkan kurang lebih 200 kg sampah plastik.

Dosen Pendamping Lapangan Ika Wulandari sangat mengapresiasi kegiatan ini. Karena kegiatan ini merupakan langkah awal menciptakan kepedulian, terutama generasi muda terhadap lingkungan, khususnya di pesisir pantai. (Ria)-d



PPK Ormawa HMPS Akuntansi UMBY saat membersihkan sampah di Pantai Parangkusumo.

UCY Optimis Hadapi Tantangan Zaman

YOGYA (KR) - Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) optimis mampu menghadapi tantangan zaman dan memenangi persaingan dunia pendidikan yang begitu ketat. Di era kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, institusi pendidikan (kampus) harus mampu menghadirkan pelayanan terintegrasi berbasis digital.

Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Islam Cokroaminoto Yogyakarta (YPTICY) yang baru, Farid Iskandar SH SHI MH menuturkan, tren penurunan jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di DIY membuat semakin ketat persaingan antar PTS saat ini. Oleh karena itu, UCY harus ditata dan dikelola dengan lebih baik.

Yayasan sebagai badan penyelenggara serta universitas sebagai badan pengelola harus mampu bersinergi dan berkolaborasi serta tidak boleh berjalan sendirisendiri. "Saya kira yang paling penting saat ini adalah bagaimana kita harus mengelola sistem perguruan tinggi, baik itu tata kelola maupun sistem teknologi. Mengingat di era digital saat ini penggunaan teknologi sangat penting. Promosi atau pelayanan sebuah kampus tidak bisa hanya dengan cara konvensional, namun sudah harus dengan sistem digital yang terintegrasi," kata Farid, belum lama ini.

Selain melakukan perbaikan fasilitas dengan melakukan renovasi gedung, Farid juga melakukan sejumlah hal, mulai perbaikan pelayanan, meningkatkan kegiatan penelitian, digitalisasi hingga upgrade tenaga kependidikan maupun dosen. Hal itu dilakukan sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik bagi setiap mahasiswa UCY. (Dev)-d

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSMD ABISATYA PARAMITRA



Jangan Jadi Karyawan Bermasalah

BELUM lama saya memberi pembekalan kepada seorang karyawan yang baru saja diterima di sebuah perusahaan. Karyawan ini sama sekali belum pernah mengenal dunia kerja. Mungkin tak mengikuti apa yang kita kenal dengan istilah praktik kerja lapangan. Saya berikan gambaran, agar jangan sampai menjadi karyawan yang bermasalah. Hehee...seperti apa sih yang disebut karyawan bermasalah?

Ada banyak ragamnya. Tapi yang sering dihadapi perusahaan yaitu:

1. Karyawan yang kinerjanya menurun. Dampaknya pasti berkurangnya produktivitas.
2. Kualitas kerja buruk. Dengan kata lain: Kerja tidak tuntas. Atau bekerja secara ceroboh.
3. Pekerjaan tidak tepat waktu selesainya.
4. Kurang inisiatif. Harus selalu didorong.
5. Mudah mengeluh. Merasa tugasnya berat dan sulit. Atau terlalu banyak.
6. Kurang kompak. Suka kerja sendiri-sendiri.
7. Karyawan yang bersikap apatis kalau rapat. Tak minat ajukan pertanyaan.
8. Banyak si Ogah. Mereka yang malas melakukan tugasnya.
9. Defensif dan emosional. Karyawan yang tak mau mengakui kesalahannya. Mudah marah atau tak mampu mengendalikan emosinya.
10. Sulit bekerjasama dengan rekan dan tak mampu bekerja dalam tim.
11. Malas atau jarang muncul dalam rapat.
12. Sering ada keluhan dari pelanggan.
13. Selalu mencari kambing hitam. Suka menuduh tanpa bukti. Jadi ingat Anthony Dio Martin yang memakai istilah karyawan toxic atau karyawan beracun.

Dengan demikian, jelaslah, bahwa karyawan yang bermasalah tak bisa bekerja produktif. Tak berguna bagi perusahaan. Tak layak dipertahankan. Iya, kan? Jadi yang penting di sini yaitu semua perlu punya kemampuan bagaimana bisa mengatasi masalah. Dengan demikian mampu bekerja produktif. Nah...bagaimana dengan Anda?

Pasti berkualitas dan bukan yang bermasalah. Iya, kan? Yuk, dicatat: *Jangan jadi karyawan bermasalah!* □-d

Kinerja Perekonomian DIY Triwulan III Tumbuh 4,96 Persen

YOGYA (KR) - Kinerja perekonomian DIY di triwulan III 2023 yang diukur dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2010, tumbuh 4,96 persen (yoy). Pertumbuhan tertinggi dicapai Jasa Keuangan dan Asuransi 14,14 persen, diikuti Transportasi dan Pergudangan 13,35 persen dan Jasa Lainnya 11,11 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 8,77 persen.

"Perekonomian DIY berdasarkan besaran PDRB atas dasar harga berlaku triwulan III 2023 mencapai Rp 44,92 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 29,54 triliun. Perekonomian DIY triwulan III 2023 terhadap triwulan III 2022 4,96 persen (yoy), triwulan II 2023 tumbuh 0,23 persen (qtoq) dan dibandingkan de-

ngan kumulatif hingga triwulan yang sama di 2022 tumbuh 5,14 (ctc)," tutur Kepala BPS DIY Herum Fajarwati di kantornya, Senin (6/11).

Herum menyampaikan pertumbuhan ekonomi di triwulan ini, didukung kinerja hampir di seluruh kategori (lapangan usaha) kecuali Administrasi Pemerintahan, Pertahanan,

dan Jaminan Sosial Wajib. Ada tiga kategori yang tumbuh mencapai 2 digit, yaitu kategori Jasa Keuangan dan Asuransi yang tumbuh 14,14 persen, Transportasi dan Pergudangan 13,35 persen, dan Jasa Lainnya 11,11 persen. Lima kategori yang lain tumbuh antara 5-10 persen, sedangkan delapan kategori lainnya tum-

buh kurang dari 5 persen, sementara satu kategori mengalami kontraksi.

"Momen tahun ajaran baru, penerimaan mahasiswa baru dan liburan di triwulan III ini mampu memacu peningkatan sektor Jasa Keuangan dan Asuransi. Jumlah nasabah pegadaian jasa asuransi terpantau meningkat. Aktivitas money changer juga meningkat, seiring dengan semakin banyaknya wisman yang berkunjung ke DIY," papar Herum.

Lebih lanjut Herum mengungkapkan jumlah wisman meroket jika dibandingkan dengan triwulan yang sama di 2022 mencapai 1.438 persen,

atau dari 2.423 wisman menjadi 37.273 wisman. Mayoritas wisman berasal dari Asia Tenggara, terutama Malaysia dan Singapura. Jumlah wisman dari kedua negara ini mencapai 49,08 persen. Perkembangan sektor pariwisata selanjutnya menggerakkan sektor-sektor penopangnya, terutama Transportasi dan Pergudangan.

"Jumlah penumpang pesawat secara tahunan tercatat naik 51,46 persen dan angkutan barang naik 82,43 persen. Untuk kereta api, jumlah angkutan penumpang naik 23,58 persen dan angkutan barang naik 10,19 persen" imbuhnya. (Ira)-d

Bank BPTN Pasarkan 7 Reksa Dana Manulife

JAKARTA (KR) - PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) bekerja sama dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI), perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan (AUM) reksa dana sebesar Rp 45,8 triliun (perakhir September 2023).

Melalui kerja sama ini, Bank BTPN akan melengkapi bisnisnya dengan menghadirkan 7 (tujuh) reksa dana Manulife untuk memberikan solusi investasi bagi para nasabahnya.

"Kami percaya kerja sama strategis antara Bank BTPN dan MAMI akan dapat memberikan manfaat lebih kepada masyarakat dalam bentuk ketersediaan ragam pilihan investasi yang menarik, khususnya bagi nasabah Bank BTPN," kata Wakil Direktur Utama Bank BTPN Darmadi Sutanto, di Jakarta, kemarin. CEO & Presiden Direktur MAMI Afifa mengatakan, kemitraan ini merupakan langkah penting bagi kedua institusi dalam penyediaan produk reksa dana berkualitas untuk memenuhi kebutuhan investasi para nasabah Bank BTPN dengan profil risiko investasi yang beragam, mulai dari konservatif hingga agresif.

Produk terdiri dari 1 reksa dana pasar uang dalam denominasi Rupiah, 2 reksa dana pendapatan tetap dalam denominasi Rupiah, 1 reksa dana pendapatan tetap dalam denominasi dolar AS, 2 reksa

dana saham dalam denominasi Rupiah, dan 1 reksa dana saham offshore dalam denominasi dolar AS, yang portofolionya terdiri dari saham-saham perusahaan Asia berskala global.

Sementara itu, Head of Wealth Management Business and Network & Distribution Bank BTPN Helena, mengimbau agar nasabah tetap memilih produk investasi yang sesuai profil risiko dan tujuan investasi, agar portofolio investasi tetap aman dengan imbal hasil yang optimal.

MAMI menyiapkan reksa dana pasar uang Manulife Dana Kas II (MDK II) Kelas A bagi investor yang ingin mempertahankan nilai investasinya dan memiliki likuiditas yang tinggi. MDK II berinvestasi pada instrumen pasar uang berkualitas tinggi, sehingga menghasilkan kinerja yang relatif stabil dengan tingkat risiko yang rendah.

Selain itu, MAMI dan Bank BTPN juga menawarkan tiga reksa dana pendapatan tetap. Manulife Pendapatan Bulanan II (MPB II) berinvestasi pada instrumen obligasi pemerintah Indonesia berdurasi pendek sehingga volatilitasnya lebih terjaga dan memiliki fitur pembagian hasil investasi bulanan. MPB II lebih ideal untuk investor tipe konservatif/moderat yang ingin mendapatkan arus kas bulanan rutin serta menghindari fluktuasi berlebih di pasar. (Lmg)-d

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III 5,05 Persen

JAKARTA (KR) - Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif atau c to c dari Januari hingga September 2023 atau hingga triwulan III 2023 sebesar 5,05 persen.

Sementara pertumbuhan ekonomi pada triwulan III 2023 terhadap triwulan III 2022 year on year (yoy), mengalami pertumbuhan sebesar 4,94 persen.

"Di tengah melambatnya perekonomian global, perubahan iklim dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan, perekonomian Indonesia tumbuh 4,94 persen yoy dan tumbuh 5,05 persen secara kumulatif (c to c)," kata PLT Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia Adininggar Widayanti, di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, pada triwulan III 2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 5.296,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 3.124,9 triliun.

Adapun ekonomi Indonesia triwulan III 2023 terhadap triwulan sebelumnya atq triwulan III 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 1,60 persen (q-to-q).

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Konstruksi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,70 persen.

"Ekonomi Indonesia triwulan III 2023 terhadap triwulan sebelumnya atq triwulan III 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 1,60 persen. Sejalan dengan pola di tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan triwulan III lebih rendah dari triwulan II," tegasnya.

Dijelaskan, pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 terhadap triwulan III 2022 sebesar 4,94 persen, dari sisi produksi, lapangan usaha transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,74 persen. (Lmg)-d